

**PRESERVASI BAHAN PUSTAKA PADA BAGIAN KOLEKSI
LANGKA DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

Disusun oleh:

**Masruri
04141770**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/638 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PRESERVASI BAHAN PUSTAKA PADA BAGIAN KOLEKSI LANGKA DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
DAERAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Masruri
NIM : 04141770
Telah dimunaqasyahkan pada : 28 April 2009
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA.
NIP. 150303042

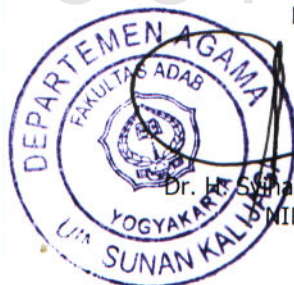
Penguji I

Drs.Djazim Rohmadi., MSi.
NIP. 150271967

Penguji II

Drs.Budiyono, SIP.
NIP. 760000247

Yogyakarta, 25 Mei 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab
DEKAN



Dr. H. Syahabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 150218625

Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA.
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Saudara Masruri

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka menurut kami menurut kami skripsi saudara,

Nama : Masruri

NIM : 04141770

Judul : ***Preservasi Bahan Pustaka Pada Bagian Koleksi Langka Di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta***

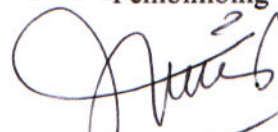
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiaanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 03 April 2009

Pembimbing



Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA.

NIP. 150303042

MOTTO

**“Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula lihat
masa depan dengan ketakutan; tapi lihatlah sekitarmu dengan
penuh kesadaran”
(Ames Thurber)**



PERSEMBAHAN

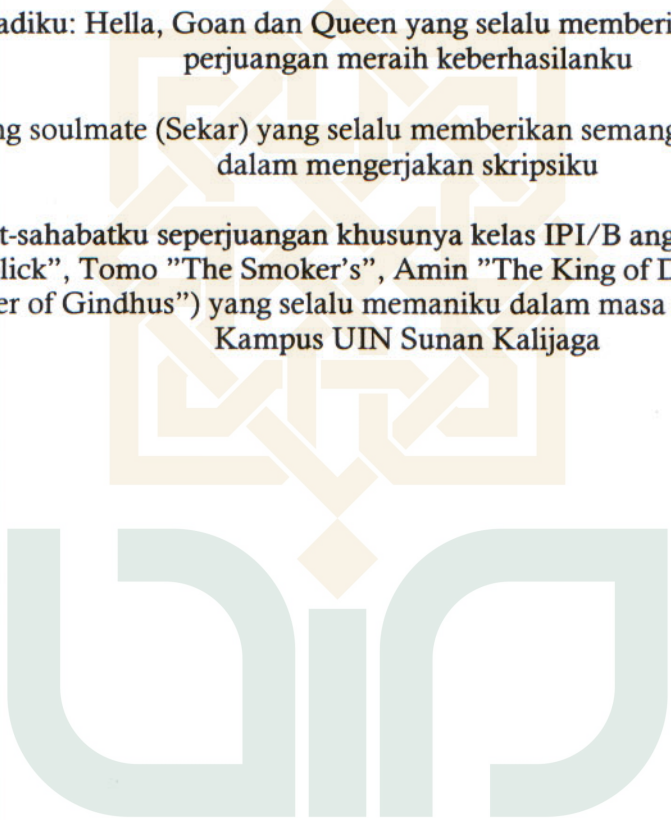
Kupersembahkan karya ini kepada:

Kedua Orang Tuaku tercinta
yang telah memberi segalanya demi keberhasilanku

Adik-adiku: Hella, Goan dan Queen yang selalu memberi semangat dalam perjuangan meraih keberhasilanku

Seorang soulmate (Sekar) yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsiku

Sahabat-sahabatku seperjuangan khususnya kelas IPI/B angkatan 2004, (Dado "The olick", Tomo "The Smoker's", Amin "The King of Donat", Fian "The Master of Gindhus") yang selalu memaniku dalam masa perjuanganku di Kampus UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PRESERVASI BAHAN PUSTAKA PADA BAGIAN KOLEKSI LANGKA
DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:
Masruri
04141770

INTISARI

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang menyimpan koleksi bahan pustaka langka yang perlu dilestarikan. Bahan pustaka tersebut umumnya memiliki nilai sejarah, budaya dan informasi tentang ilmu pengetahuan. Sehingga keberadaannya harus tersimpan dan terpelihara dengan baik, baik fisik maupun isinya, sehingga dapat digunakan oleh pengguna. Namun yang menjadi pertanyaan adalah bagaimanakah sebenarnya preservasi bahan pustaka yang terdapat pada bagian koleksi langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?. Pertanyaan inilah yang menjadi dasar awal dari penelitian ini. Selanjutnya penulis akan mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan sebagai bentuk jawaban terhadap pertanyaan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: Deskripsi pelestarian bahan pustaka pada bagian koleksi langka yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi representatif kegiatan preservasi bahan pustaka pada bagian koleksi langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta menambah pengetahuan dalam bidang preservasi bahan pustaka di dunia perpustakaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan diperkuat dengan wawancara. Untuk selanjutnya data-data yang diperoleh dipaparkan melalui metode deskriptif-analitis, dimana pemaparan dilakukan secara cermat. Pada tahap penyimpulan digunakan metode induktif yaitu data-data yang dianalisa dijelaskan dengan perhitungan sistematis, yaitu dari hal khusus menuju ke umum secara cermat.

Kata kunci: Preservasi, Koleksi langka, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Daerah

Abstract

PRESERVATION IN THE DEPARTMENT OF RARE COLLECTION AT THE BOARD OF LOCAL LIBRARY AND ARCHIVE OF SPECIAL PROVINCE YOGYAKARTA

Masruri (NIM 04141770)

That the Board of Local Library and Archive Special Province Yogyakarta is one of the important places which store rare collection must be preserved and conserved. Such collection generally has historical value, culture, and information about knowledge. Therefore, the collection should be maintained and kept in a right way. It is believed that both contents and containers or collection must be preserved. Here, the question is that how the condition of the rare collection in the Board. This question is the first step to explore the condition. Afterwards, the researcher is trying to investigate the facts found in the Board.

The purpose of the research is to know the preservation of the rare collection which is found at the Board of the Local Library and Archive Special Province Yogyakarta. The benefit of the research is to help explore the activities of preservation in the department of rare collection at the Board of Local Library and Archive. Besides, it assists to enrich the insights about preservation in the world.

The research uses a descriptive-qualitative approach. Data collection uses observation, documentation, and interview. Data collected are further to be explained through descriptive-analysis, by which the explanation towards the data is carefully investigated. In the conclusion step, that the researcher employs inductive method, that is the data analysed uses systematic count, namely: from specific to general.

Keywords: Preservation, Rare Collection, Public Library, Local Library

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim.

Rasa syukur yang selalu tercurahkan kepada Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umatnya. Sholawat beserta Salam senantiasa kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, serta seluruh pengikut setianya yang selalu mengerjakan semua ajarannya.

Dalam skripsi yang berjudul “PRESERVASI BAHAN PUSTAKA PADA BAGIAN KOLEKSI LANGKA DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA” tersebut disusun guna untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan studinya untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Preservasi atau pelestarian bahan pustaka merupakan semua bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai upaya perpustakaan dalam rangka penyelamatan fisik dan informasi bahan pustaka agar bahan pustaka tersebut dapat digunakan dan diinformasikan kepada generasi sekarang dan yang akan datang.

Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian maka sudah menjadi suatu kelayakan bagi penulis untuk menuliskan rasa terima kasih tersebut dalam lampiran kata pengantar ini, walaupun tidak semua pihak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan masa belajarnya di kampus ini.
2. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Pembimbing Akademik Kelas B angkatan 2004 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisannya.
3. Bapak Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan juga bimbingannya kepada penulis, sehingga dalam melakukan penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
4. Bapak Drs. Budiyo, S.IP. selaku dosen sekaligus pustakawan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY yang telah banyak membantu dalam proses penelitian di lapangan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya.
5. Kepada semua Dosen dan Karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studinya dalam mendapatkan gelar sarjana pada Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

6. Kepada Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Bapak Drs. Ikmal Hafzi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitiannya.
7. Kepada Ibu Suprpti Bc. Hk., selaku Kepala Subbidang Pelestarian dan Kerjasama di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian dan informasi kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitiannya.
8. Kepada Bapak Drs. Widodo Sunarno, selaku penatalaksana pelestarian bahan pustaka pada Subbidang Pelestarian dan Kerjasama di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY, yang telah banyak memberikan informasi dan data-datanya kepada penulis.
9. Kepada Bapak Hariyadi, selaku petugas layanan koleksi langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY, yang telah banyak memberikan informasi dan data-datanya kepada penulis.
10. Kepada semua Pustakawan dan Petugas perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah banyak memberikan informasi dan data-datanya kepada penulis.
11. Kepada kedua Orang Tuaku yang telah memberikan segala bentuk dukungan kepadaku sehingga dapat menyelesaikan tugas belajarnya untuk meraih gelar sarjana.

12. Kepada teman-temanku seperjuangan di Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya angkatan 2004 kelas B.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatu di kata pengantar ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, sehingga apa yang kita kerjakan akan selalu mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 28 April 2009

Penulis

Masruri

04141770

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Batasan Istilah Preservasi.....	15
2.2.2 Pengertian Preservasi.....	16
2.2.2.1 Unsur, Tujuan dan Fungsi Preservasi.....	19
2.2.2.2 Kebijakan Preservasi.....	22
2.2.3 Bahan Pustaka.....	23
2.2.3.1 Kerusakan pada Bahan Pustaka.....	27
2.2.3.2 Preservasi Bahan Pustaka.....	33
2.2.3.2.1 Tindakan Preventif (Pencegahan).....	33
2.2.3.2.2 Tindakan Kuratif (Penanganan).....	42
2.2.4 Koleksi Langka.....	52
2.2.5 Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah.....	53

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pengertian Metode Penelitian.....	57
3.2 Jenis Penelitian.....	57
3.3 Subjek dan Obejek Penelitian.....	59
3.4 Variabel Penelitian.....	59
3.5 Informan Penelitian.....	59
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.7 Instrumen Penelitian.....	65

3.8 Keabsahan Data.....	66
3.9 Analisis Data.....	67

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	
Propinsi DIY.....	69
4.1.1 Sejarah Berdirinya Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	69
4.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perpustakaan dan Arsip	
Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	79
4.1.3 Visi, Misi, dan Tujuan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	80
4.1.4 Layanan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi	
Daerah Istimewa Yogyakarta.....	82
4.1.5 Koleksi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi	
Daerah Istimewa Yogyakarta.....	88
4.1.6 Struktur Organisasi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	89
4.1.6.1 Subbidang Pelestarian dan Kerjasama.....	89
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	91
4.2.1 Kondisi Koleksi Langka Di Badan Perpustakaan dan Arsip	
Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	91
4.2.1.1 Kerusakan Bahan Pustaka Langka Di Badan	

Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	94
4.2.2 Kegiatan Preservasi Bahan Pustaka Langka Di Badan	
Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	110
4.2.2.1 Tindakan Preventif (Pencegahan).....	113
4.2.2.1.1 Pemeliharaan Bahan Pustaka.....	113
4.2.2.1.2 Perawatan Bahan Pustaka.....	118
4.2.2.2 Tindakan Kuratif (Penanganan).....	121
4.2.2.2.1 Pengawetan Bahan Pustaka.....	121
4.2.2.2.2 Perbaikan Bahan Pustaka.....	129
4.2.2.2.3 Alih Huruf dan Alih Bahasa.....	132
4.2.2.2.4 Alih Media.....	136
4.2.2.3 Kegiatan Preservasi yang Belum Terlaksana.....	139

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	140
5.2 Saran.....	141

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Daftar penyebab noda dan pelarut yang digunakan untuk menghilangkanya.....	47
Tabel.2 Kriteria Keabsahan Data.....	66
Tabel.3 Anggota staf Subbidang Peletarian dan Kerjasama Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	90
Tabel. 4 Hasil uji pengukuran tingkat keasaman bahan pustaka pada tanggal 7 Februari 2009.....	102
Tabel. 5 Jadwal Fumigasi Tahun Anggaran 2008.....	123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Koleksi pada rak di ruang koleksi langka.....	93
Gambar. 2 Kerusakan bahan pustaka karena serangga sejenis ikan perak (<i>silver fish</i>) dan bubuk buku (<i>book worm</i>).....	95
Gambar. 3 Hewan sejenis lintah / Pacet.....	96
Gambar. 4 Bahan pustaka yang berwarna kecoklatan dan berlubang karena Jamur, <i>silver fish</i> , dan <i>book worm</i>	97
Gambar. 5 Bahan pustaka langka yang sudah berubah berwarna menjadi kuning kecoklatan.....	98
Gambar. 6 Kondisi jendela di ruang koleksi langka tanpa tirai penutup.....	100
Gambar. 7 kertas dari Manuskrip berbahasa Belanda tahun 1925 yang memiliki pH 8.....	103
Gambar. 8 Penempatan buku di rak yang kurang tepat.....	105
Gambar. 9 Peralatan dan sisa-sisa minuman yang tidak seharusnya berada di ruang koleksi langka.....	105
Gambar. 10 Tabung pemadam kebakaran yang digunakan untuk antipasi terjadinya kebakaran.....	108
Gambar. 11 Bahan pustaka langka yang sudah rapuh dan rusak pada bagian jilidanya.....	110
Gambar. 12 <i>Vacuum cleaner</i> yang digunakan untuk menyedot debu.....	115
Gambar. 13 AC yang digunakan untuk mengatur suhu ruangan di ruang koleksi langka.....	116

Gambar. 14 Penataan buku di rak yang sudah tepat.....	116
Gambar. 15 Bahan pustaka diberi kamper sebagai pengusir serangga.....	117
Gambar. 16 Termometer yang digunakan untuk mengukur suhu ruangan di ruang koleksi langka.....	118
Gambar. 17 Papan peringatan tata tertib pengguna di ruang koleksi langka.....	120
Gambar. 18 Bahan kimia karbon tetrachloride (kiri) dan Karbon disulfide (kanan).....	125
Gambar. 19 Koleksi langka yang sudah diberi sampul.....	127
Gambar. 20 Koleksi langka yang tidak diberi sampul.....	127
Gambar. 21 Contoh Bahan pustaka langka yang rapuh dan rusak sehingga tidak dilakukan penjilidan ulang.....	130
Gambar. 22 Buku koleksi langka yang dihindari untuk dilakukan penjilidan ulang.....	131
Gambar. 23 Bahan pustaka yang belum dialih huruf dan alih Bahasakan.....	135
Gambar. 24 Contoh bahan pustaka langka yang sudah dialih huruf dan dialih bahasakan.....	135
Gambar. 25 Contoh alih media Koran KR 1948 yang akan dilakukan oleh subbidang pelestarian.....	137
Gambar. 26 Mikro film hasil alih media yang kondisinya rusak dan tidak terawat.....	138

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keterangan / bukti penelitian
- Lampiran 2 : Surat keterangan / ijin dari BAPEDA
- Lampiran 3 : Ijin Penelitian Badan PERPUSDA DIY
- Lampiran 4 : Pedoman wawancara
- Lampiran 5 : Rekapitan hasil wawancara
- Lampiran 6 : Lembaran PERDA DIY Nomor 2 Tahun 2004 dan Keputusan Gubernur DIY No. 87 Tahun 2004
- Lampiran 7 : Struktur organisasi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prop. DIY
- Lampiran 8 : Surat tugas dan daftar staf Subbidang Pelestarian dan Kerjasama
- Lampiran 9 : Kegiatan pelestarian bahan pustaka tahun anggaran 2008
- Lampiran 10 : Jadwal pelaksanaan pemeliharaan, penyampulan, penjilidan, alih bahasa, dan alih huruf tahun anggaran 2008
- Lampiran 11 : Surat Persetujuan
- Lampiran 12 : Surat Penetapan Pembimbing
- Lampiran 13 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budaya menulis dan mencatat peristiwa-peristiwa yang dianggap penting (bersejarah) ternyata telah dilakukan sejak zaman dahulu kala, dimulai sejak adanya peradaban manusia. Hal ini dapat dibuktikan dari temuan benda-benda purbakala yang mencatat kejadian bersejarah masa itu (Razak, 1992:3). Bahan-bahan yang digunakan sebagai alat untuk mencatat kejadian tersebut bermacam-macam, tergantung pada tingkat peradaban dan kebudayaan dari masyarakat ketika menulis atau mencatat peristiwa-peristiwa tersebut. Perubahan dan perkembangan bahan-bahan tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang sesuai dengan kemajuan budaya dan teknologi.

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan bertindak selaku penyimpan khasanah hasil pikiran manusia. Hasil pikiran manusia ini telah dituangkan baik dalam bentuk cetak maupun non-cetak seperti dalam bentuk elektronik, misalnya disket. Hasil pikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk buku dalam arti luas (mencakup bentuk cetak atau grafis, noncetak, bentuk elektronik) ini sering diasosiasikan dengan kegiatan belajar. Buku merupakan alat bantu manusia untuk belajar, sejak saat mulai dapat membaca, memasuki bangku sekolah hingga bekerja (Sulistyo-Basuki, 1993:4).

Menurut Supriyanto, dkk. (2006:38), menyatakan bahwa perpustakaan sebagai tempat atau sumber informasi, sebagai salah satu sarana mencerdaskan kehidupan bangsa, dan tidak kalah pentingnya adalah merupakan salah satu

sumber pelestari bahan pustaka sebagai hasil budaya. Di samping itu, tidak kalah menariknya bahwa kondisi perpustakaan suatu bangsa merupakan cerminan atau refleksi tingkat kebudayaan serta tingkat peradaban yang dicapainya, dimana perpustakaan diharapkan mampu memperkenalkan dan meningkatkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat serta menanamkan sikap untuk terus menerus bisa belajar secara berkelanjutan, seumur hidup atau sepanjang hayat (*long-live education*). Sebagaimana dikehendaki dalam pengertian perpustakaan menurut Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1989, bahwa: *"Perpustakaan adalah merupakan salah satu sarana pelestari bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional"*.

Selain perpustakaan sebagai pusat informasi dan penyebar informasi, perpustakaan juga mempunyai tugas dan kewajiban untuk menjaga keutuhan dan kelestarian bahan-bahan perpustakaan yang dimiliki. Terkait dengan tugas dan kewajibannya, perpustakaan harus berusaha agar tindakan penyalahgunaan koleksi tidak terjadi (Mardyantiwi, 2007:24). Selain itu, salah satu peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan antara lain adalah perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar semua hasil karya umat manusia yang tidak ternilai harganya tetap dalam keadaan baik (Sutarno, 2006:69).

Melestarikan bahan pustaka, pada prinsipnya berarti melestarikan kekayaan informasi suatu bangsa untuk kepentingan jangka panjang. Sesuai

dengan fungsi perpustakaan sebagai tempat penyimpanan informasi dan terkumpulnya berbagai karya budaya manusia suatu bangsa yang direkam baik dalam bentuk tercetak maupun terekam yang setiap waktu dapat diikuti perkembangannya melalui koleksi perpustakaan. Pelestarian bahan pustaka dapat dikatakan sebagai tabungan sumber informasi, karena bila tidak dilakukan pelestarian bahan pustaka, maka akan menghancurkan kekayaan perpustakaan dan hilangnya informasi, lebih parah lagi akan hilangnya warisan budaya bangsa (Rohmadi, 2003:173).

Tugas pemeliharaan, perawatan dan pelestarian koleksi bukanlah tugas yang mudah. Sejak zaman dahulu, perpustakaan telah berusaha untuk mencegah dan mengatasi kerusakan koleksi yang disebabkan oleh faktor alam, serangga dan ulah manusia (Rahayuningsih, 2007:31). Oleh karena itulah koleksi perlu dirawat dan dilestarikan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkandung di dalamnya dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang.

Sementara itu, menurut Sudarsono, (2006: 313-314), menyatakan bahwa di Indonesia usaha perawatan dokumen tertulis masih kurang mendapat perhatian. Padahal, usaha ini seharusnya dilaksanakan lebih cermat mengingat iklim tropis yang tidak menguntungkan pada kelestarian koleksi buku. Lembaga kearsipan dan museum, dengan segala keterbatasannya, telah mulai melaksanakan kegiatan pelestarian dan perawatan bahan pustaka. Perpustakaan belum begitu terarah perhatiannya, karena berbagai kegiatan baru dikonsentrasikan pada pembinaan infrastruktur dan teknik pengolahan informasi.

Sulistyo-Basuki (1991:279), mengemukakan bahwa dari berbagai sumber ternyata pelestarian dan pengawetan bahan pustaka mengalami banyak kendala seperti:

- a) Kurangnya tenaga pelestarian di Indonesia. Hingga kini belum ada lembaga pendidikan yang mengkhususkan diri pada pelestarian dan belum jelas apakah untuk tenaga pelestarian diperlukan pada tingkat teknis atau tingkat profesional.
- b) Banyak pimpinan serta pemegang kebijakan belum memahami pentingnya pelestarian sehingga mengakibatkan kurangnya dana, perhatian dan fasilitas yang tersedia.
- c) Praktek pelestarian yang dilakukan selama ini di Indonesia masih banyak yang salah. Misalnya penggunaan *colaptape* (jenis pengawet bahan pustaka yang mengandung zat kimia) tidak selalu dapat memperbaiki bahan pustaka tetapi justru sering kali merusak bahan pustaka karena komposisi kimiawinya merusak kertas.
- d) Berbagai bahan pustaka yang disimpan di perpustakaan Indonesia tercetak dalam kertas yang beraneka warna mutunya. Banyak bahan pustaka dari periode perang kemerdekaan yang dicetak dengan kertas yang jelek mutunya, namun tinggi nilai historisnya.
- e) Berbagai ruang perpustakaan tidak dirancang bangun yang sesuai dengan keperluan pelestarian dan pengawetan. Misalnya, masih banyak ruang perpustakaan menerima sinar matahari secara langsung sehingga mempercepat proses kerusakan bahan pustaka.

- f) Pada tingkat nasional belum terdapat kebijakan pelestarian nasional. Kebijakan ini merupakan hasil kerjasama antara berbagai instansi terkait.

Beberapa perpustakaan memang telah melaksanakan dengan segala keterbatasannya, namun dampak secara luas belum terasa. Mungkin kegiatan ini dianggap kurang bergengsi dibandingkan dengan usaha komputerisasi perpustakaan, misalnya (Sudarsono, 2006:319). Kegiatan pelestarian lebih diintensifkan sejak 1982 oleh Perpustakaan Nasional RI (sebelum itu kegiatan pelestarian telah dilaksanakan juga, namun masih dalam lingkungan Perpustakaan Museum). Kegiatan tersebut antara lain berupa survey oleh beberapa ahli asing yang menghasilkan saran bagi Perpustakaan Nasional dalam pelestarian.

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang menyimpan koleksi bahan pustaka langka yang perlu dilestarikan. Bahan pustaka tersebut pada umumnya memiliki nilai sejarah, budaya dan informasi tentang ilmu pengetahuan. Sehingga keberadaanya harus tersimpan dan terpelihara dengan baik, baik fisik maupun isinya, sehingga dapat digunakan dan diinformasikan oleh pengguna. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2008, pukul 10:30 WIB dengan bapak Hariyadi selaku seksi pelayanan di bagian koleksi langka mengatakan bahwa, koleksi yang dapat dimasukan kedalam ruang koleksi langka adalah bahan pustaka yang usianya sudah lebih dari 50 tahun. Koleksi tersebut didapatkan dari berbagai sumber antara lain: hadiah, tukar-menukar koleksi dan

pembelian. Koleksi langka yang ada terdiri dari manuskrip dengan bahasa Jawa, Belanda dan Inggris.

Menurut data yang di peroleh dari www.badanperpusda-diy.go.id yang merupakan website dari Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk jenis koleksi langka ini terdiri dari beberapa bidang subyek seperti politik, sejarah, sastra, ketata-negaraan dan sebagainya, yang jumlahnya mencapai 7.500 eksemplar. Koleksi langka dihimpun dari berbagai sumber seperti koleksi perpustakaan Negara RI, perpustakaan Jafferson, koleksi Yayasan Hatta, koleksi Purbatjaraka dan koleksi dari sumbangan perorangan. Beberapa judul yang sangat menonjol diataranya adalah *Staadblaads* dari tahun 1816 s.d. 1967, jenis-jenis manuskrip seperti; *serat Sam Kok*, *Serat Sewaka*, *Serat Babad Giyanti*, *Bijblads*, *Risjblad*. Namun setelah peneliti melakukan survey langsung ke lapangan, peneliti melihat bahwa kondisi koleksi sudah terlihat memprihatinkan, dimana kertas dari bahan pustaka sudah banyak yang lusuh dan berubah warna.

Dari tinjauan awal terhadap beberapa literatur yang ditemukan dan survey awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan preservasi di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, misalnya masalah kondisi bahan pustaka langka yang memprihatinkan, kurangnya kesadaran pustakawan terhadap pemeliharaan bahan pustaka langka, belum ada dokumentasi khusus tentang kebijakan tertulis mengenai pelaksanaan kegiatan preservasi di perpustakaan, minimnya tenaga ahli yang menangani kegiatan preservasi bahan pustaka dan fasilitas atau peralatan preservasi yang masih tergolong sangat sederhana. Dari

sinilah yang kemudian menjadi perhatian sekaligus menjadi minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh. Selain itu peneliti juga tertarik dengan kata-kata Feather (1991), seperti dikutip oleh Fatkhurrokhman (2007:5) “untuk menyampaikan pesanya, kita harus menyelamatkan mediumnya.” Dimana dalam pernyataan tersebut mengandung makna tentang tujuan dari kegiatan preservasi bahan pustaka yaitu menyelamatkan fisik dan informasi yang terkandung dalam bahan pustaka.

1.2 Rumusan Masalah

Dari deskripsi permasalahan tentang preservasi tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menemukan dan merumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kegiatan preservasi bahan pustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya pada bagian koleksi langka?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kegiatan preservasi bahan pustaka pada bagian koleksi langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui bentuk kegiatan preservasi bahan pustaka langka yang dilaksanakan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam kegiatan preservasi bahan pustaka langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan yang digunakan dalam pelaksanaan preservasi bahan pustaka pada bagian koleksi langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Mengetahui eksistensi atau peran Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka preservasi bahan pustaka langka.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang peran preservasi bahan pustaka ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat baik bagi peneliti, praktisi, akademisi, lembaga perpustakaan, publik serta ilmu perpustakaan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan daya pikir intelektual serta pengetahuannya dengan melakukan praktek penelitian langsung untuk lebih memahami tentang dunia preservasi di perpustakaan.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau wacana dalam menentukan bentuk preservasi bahan pustaka yang akan dilaksanakan.
3. Bagi akademisi, dari hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai wacana dan bahan pertimbangan bagi penelitian lainnya yang berkaitan dengan dunia preservasi bahan pustaka di perpustakaan.

4. Bagi lembaga perpustakaan, mendeskripsikan kegiatan preservasi yang dilaksanakan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai suatu kegiatan yang perlu diperhatikan secara serius oleh pengambil kebijakan perpustakaan guna mendukung proses pelaksanaan kegiatan konservasi dan preservasi yang baik dan tepat.
5. Bagi publik, penelitian ini diharapkan dapat sebagai wacana dalam dunia preservasi bagi semua pihak yang terkait dengan dunia bahan pustaka agar memperhatikan masalah preservasi bahan pustaka sebagai suatu kegiatan yang tidak mudah.
6. Bagi ilmu perpustakaan, penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang preservasi bahan pustaka di dunia perpustakaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti membatasi pada: Kegiatan preservasi bahan pustaka langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya pada tahun anggaran 2008.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan. Dalam penelitian ini, penulis telah merumuskan konsep pembahasan yang kemudian disistematikan sebagai berikut:

Bab I. merupakan pendahuluan. Dalam bab ini akan mengemukakan latar belakang penelitian. Beberapa permasalahan yang ditemukan dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah. Selain itu juga dikemukakan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang dilakukan dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II. Dalam bab ini memuat tinjauan pustaka mengenai penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain yang mempunyai objek yang sejenis atau hal-hal yang relevan dengan permasalahan penelitian yang akan diteliti. Kemudian landasan teori atau literatur yang berhubungan dengan preservasi bahan pustaka langka yang akan digunakan peneliti sebagai pendukung dalam penelitian ini.

Bab III. Metodologi penelitian. Pada bab ini akan membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, informan penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan kriteria keabsahan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV. Gambaran umum dan pembahasan. Bab ini terdiri dari pengantar terhadap tempat penelitian dan pemaparan hasil penelitian serta pembahasan.

Bab V. Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan beberapa saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yang diuraikan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pada pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kerusakan bahan pustaka langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: faktor biota, faktor fisika, faktor kimia, faktor lain seperti manusia dan faktor usia.
2. Kegiatan preservasi bahan pustaka langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 2 macam tindakan yaitu:
 - a. Tindakan preventif seperti pembersihan koleksi dan ruangan, pengaturan suhu ruangan, pemberian kamper, penempatan buku di rak, diklat pelestarian bahan pustaka untuk petugas dan pembuatan tata-tertib pengunjung perpustakaan.
 - b. Tindakan kuratif seperti fumigasi secara bertahap, penyampulan, alih huruf, alih bahasa dan alih media.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas sudah dilakukan, namun karena adanya faktor-faktor kendala yang tidak mendukung menyebabkan kegiatan tersebut belum terlaksana secara optimal. Karena kegiatan pelestarian yang kurang optimal, sehingga kerusakan bahan pustaka yang ada menjadi semakin parah.

3. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam kegiatan preservasi bahan pustaka langka di Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi beberapa hal yaitu:

- a. Dana yang kurang untuk pembiayaan kegiatan pelestarian.
- b. Kondisi fisik dari bahan pustaka itu sendiri yang sudah sangat rapuh karena berbagai pengaruh kerusakan sehingga susah untuk ditangani.
- c. Fasilitas pelestarian yang sederhana dan ruang penyimpanan koleksi yang kurang mendukung untuk kelestarian koleksi.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil pembahasan di atas, untuk memperbaiki dan memberikan solusi dari permasalahan yang telah ditemukan dalam upaya meningkatkan kegiatan pelestarian bahan pustaka khususnya koleksi langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Dalam upaya pelestarian bahan pustaka langka yang telah dilakukan, untuk lebih mengoptimalkan kegiatan tersebut maka Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY harus memerlakukan tindakan sebagai berikut.

- a. Perlunya tindakan preventif dan tindakan kuratif untuk mengantisipasi kerusakan dan penyebab faktor-faktor kerusakan bahan pustaka langka yang ada.
- b. Penambahan anggaran dana untuk kegiatan pelestarian bahan pustaka langka.

- c. Perlunya fasilitas atau peralatan pelestarian bahan pustaka yang memadai misalnya perlunya ruang laboratorium yang lebih luas, alat pengukur kelembaban udara dan alat-alat untuk perbaikan bahan, termasuk tempat penyimpanan bahan pustaka harus ideal. Tempat penyimpanan yang ideal yang dimaksud disini adalah tempat yang mendukung untuk upaya pelestarian bahan pustaka, misalnya pengaturan sirkulasi udara yang baik pengaturan suhu ruangan yang stabil, ruangan harus bebas dari berbagai jenis asap dan kotoran seperti debu, sisa-sisa makanan dan minuman. Penggunaan tirai untuk mengontrol masuknya sinar matahari langsung yang mengandung sinar ultra violet ke ruangan, pencahayaan yang cukup, rak buku dan ruangan harus sesuai yaitu ukuran rak lebih besar dari bahan pustaka, sedangkan luas ruangan harus disesuaikan dengan jumlah bahan pustaka dan rak yang akan menempatnya. Selain itu, desain gedung harus mendukung dalam antisipasi terjadinya bencana alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rineka cipta.
- , 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rineka cipta.
- , 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiyono. 2007. "Upaya Penerjemahan Koleksi Langka". Dalam: <http://www.badanperpusda-diy.go.id>. Download tgl. 15 Agustus 2008, pkl. 20:10
- Dereau, J.M dan Clemens, D.W.G.. 1990. *Dasar-Dasar Pelestarian dan Pengawean Bahan Pustaka: Principles For The Preservation and Konservation Of Library Materials*. Jakarta. Perpustakaan Nasional RI
- Fatkhurrokhman. 2007. "Preservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Museum Sono Budoyo Yogyakarta". (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Feather, John. 1991. *Preservasi dan Pengelolaan Koleksi Perpustakaan: Preservation and The Management of Library Collections*. (t.k). Library accociation Ltd.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Reseach*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi.
- Hardjoprakoso, Mastini. 1992. *Pedoman Perawatan dan Pemeliharaan Fasilitas Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Informasi Layanan Bahan Pustaka Di Badan Perpustakaan Propinsi DIY. dalam: <http://www.badanperpusda-diy.go.id/?hal=layanan.htm&script=per> Download. Tgl. 15 Agustus 2008, pukul 20:06.
- Laporan Fumigasi Bahan Pustaka Tahun Anggaran 2008. Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Laporan Pemeliharaan Bahan Pustaka Tahun Anggaran 2008. Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Laporan Alih Huruf Tahun Anggaran 2008. Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Laporan Alih Bahasa Tahun Anggaran 2008. Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Laporan Penjilidan Bahan Pustaka Rusak Tahun Anggaran 2008. Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Laporan Penyampulan Bahan Pustaka Tahun Anggaran 2008. Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Lasa, HS. 2000. *Leksikon Kepustakaan Indonesia*. Yogyakarta: Pustakawan UGM.
- Mardyantiwi. 2007. "Mencegah dan Menanggulangi Terjadinya Penyalahgunaan Bahan Pustaka". Dalam *Jurnal WIPA*, Vol.11 September. Hlm: 24.
- Martoatmodjo, Karmidi. 1993. *Pelestarian bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, M. Ali. 2006. "Faktor-Faktor Kerusakan Bahan Pustaka: Studi Kasus Pada Perpustakaan Hatta Yogyakarta". (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: TARSITO
- Nawawi, H. Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nur'Aini, Zulfah. 2005. "Pemeliharaan dan Pengamanan Arsip Tekstual Di Kantor Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". (Laporan PKL). Program Studi D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurbaningsih, Etik. 2002. "Pelestarian Bahan Pustaka Di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". (Tugas Akhir).

Program Studi D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Patton, Michael Quinn. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Peraturan Daerah Prop. DIY No. 2 Tahun 2004 dan Keputusan Gubernur DIY No. 87 Tahun 2004, tentang Tugas dan fungsi Subbidang Pelestarian

Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.

Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Razak, Muhammadin. 1992. *Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip*. Jakarta: Dana dari Yayasan Ford oleh Program Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip.

Rohmadi, Djazim. 2003. "Pengembangan Program Pelestarian (Preservasi) Bahan Pustaka Di Perpustakaan". Dalam *Jurnal Thaqafiyya't*, Vol. 4. No. 2 Juli-September. Hlm. 172-188.

Renstra 2009-2013, Badan Perpustakaan dan Arip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Edisi revisi, Jakarta: LP3ES.

Sibromalisi, Ahmad. 2007. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Museum Sono Budoyo Yogyakarta". (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudarsono, Blasius. 2006. *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

- , 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sunarno, Widodo. (t.t.). *Pelestarian Bahan Pustaka*. Yogyakarta. Badan Perpustakaan Daerah Propinsi daerah Istimewa Yogyakarta.
- Suparmoko, M. 1998. *Metode Penelitian Praktis: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis*. Edisi IV, Yogyakarta: BPFE.
- Supriyanto, dkk. 2006. *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta.
- , dkk. 1992. *Pedoman Fumigasi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar-Dasar, Metode dan Teknik*. Edisi VII, Bandung: TARSITO.
- Suryabarata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat: Edisi Revisi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA